

PROSIDING

Seminar Ilmiah Masjid I

Meneguhkan Jatidiri Masjid
sebagai Pusat Peradaban

BANDUNG, 12 OKTOBER 2019
Kompleks Masjid Salman ITB

ISSN 2686-5513

Kerjasama:



Didukung Oleh:





KEYNOTE
Prof. Ir. H
(Ketua U
Ketua Se

Sabtu, 12 Oktober 2019
pkl. 08:00-17:00 WIB
GSG & GSS
Kompleks Masjid S



Seminar Ilmiah Masjid 1441 H/2019 M

Meneguhkan Jatidiri Masjid sebagai Pusat Peradaban

KEYNOTE SPEECH
Prof. Ir. Hermawan K. Dipojono, MSEE, Ph.D.
(Ketua Umum Asosiasi Masjid Kampus Indonesia, Ketua Senat Akademik ITB)

DISKUSI PANELO
Peran Masjid dalam Mempersiapkan Bangsa Menghadapi Tantangan ke Depan

- oleh: Prof. Ir. Yazid Bindar, M.Sc., Ph.D.
Guru Besar Teknologi Pengolahan Biomassa & Pangan FTI ITB
- oleh: Syamir, ST, M.Pd.
Human Capital Coordinator
Kalla Group of Companies
- oleh: Faiz Manshur
Ketua Umum Yayasan Odesa-Inisiatif pemberdayaan masyarakat di Cimemyan

PRESENTASI MAKALAH (CALL FOR PAPERS)

Sabtu, 12 Oktober 2019
pkl. 08:00-17:00 WIB
GSG & GSS
Kompleks Masjid Salman ITB

Logos: KEMRI, Dharma Humanika, wakaf SALMAN, AMKI, HIMPUNAN SARAF SALMAN ITB



SEMINAR ILMIAH MASJID I

MENEGUHKAN JATIDIRI MASJID SEBAGAI PUSAT PERADABAN



OCTOBER 12, 2019

KERJASAMA AMKI, YPM SALMAN ITB & GAMAIS ITB
KOMP. MASJID SALMAN ITB JL. GANESHA NO. 7 BANDUNG 40132

Sambutan

Assalamu alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas izin dan pertolongan-Nya lah sehingga prosiding Seminar Ilmiah Masjid I 1441 H/2019 M dapat kami rampungkan dan kini berada di tangan para pembaca sekalian. Seminar Ilmiah Masjid Nasional I ini terlaksana pada Sabtu, 12 Oktober 2019 di Kompleks Masjid Salman ITB. Seminar ini merupakan kerjasama YPM Salman ITB, Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI) dan Keluarga Mahasiswa Islam (Gamais) ITB.

Prosiding ini adalah kumpulan 29 buah makalah yang dipresentasikan pada seminar tersebut. Makalah ditulis oleh pembicara seminar dari berbagai berlatar belakang, seperti dosen, peneliti, mahasiswa, takmir masjid, dan masyarakat umum.

Seminar Ilmiah Masjid tahun ini mengambil tema “Meneguhkan Jatidiri Masjid sebagai Pusat Peradaban”. Kami berharap, pada tahun-tahun berikutnya, seminar ini dapat menggalang lebih banyak lagi pemikiran dalam upaya mewujudkan cita ideal masjid sebagai pusat peradaban di tengah-tengah masyarakat dunia.

Tentunya, sebagai sebuah kegiatan perdana, masih sangat banyak hal yang perlu ditingkatkan. Karena itu, kami memohon masukan dan saran dari berbagai pihak. Tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya acara ini.

Semoga prosiding seminar ini membawa manfaat yang besar, dan semua pihak yang telah berkontribusi—khususnya para penulis—mendapat balasan setinggi-tingginya dari Allah Swt. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.*

Prof.Dr.H. Suwarno

Ketua Umum Pengurus YPM Salman ITB

Kata Pengantar

Jika kita menelaah perjalanan sejarah bangsa ini, akan tampak bahwa umat Islam telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi berdirinya Republik Indonesia. Umat Islam senantiasa mengambil peran di depan, baik dalam era pembentukan kesadaran kebangsaan pada dekade '20-an, yang kemudian berlanjut dengan perjuangan melawan penjajah hingga Proklamasi 1945, perjuangan mempertahankan kemerdekaan, hingga mewujudkan kemerdekaan di segala bidang pada hari ini.

Dalam rangkaian episode sejarah tersebut, muncul sebuah momen penting dengan berdirinya masjid-masjid kampus, yang dimulai dengan berdirinya Masjid Salman ITB, yang rampung pada tahun 1972. Dengan adanya masjid kampus, kelas menengah Muslim (dalam istilah Kuntowijoyo), atau lapis inteligensia Muslim (dalam istilah Yudi Latif), menemukan ruang-ruang ideal untuk berkomunikasi, bertukar pikiran, dan sebagai basis gerakan intelektual yang menjembatani penjelajahan keilmuan yang notabene “sekuler” di kampus-kampus umum dengan kehausan akan ajaran Islam.

Masjid disebut sebagai “ruang ideal” karena secara historis dari sinilah Rasulullah Saw. merintis perjuangan dakwah, yang di dunia kemudian berbuah menjadi peradaban islami. Masjid menjadi “rumah umat”, pusat aktivitas dimana berbagai persoalan dipecahkan dan beragam aspek kehidupan bermasyarakat dikelola. Berangkat dari idealisasi fungsi masjid tersebut, gerakan intelektual masjid kampus seyogyanya juga berorientasi pada kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, masjid kampus dapat dipandang menjembatani tiga entitas: keilmuan “sekuler” di kampus perguruan tinggi umum, ajaran Islam di lembaga-lembaga keislaman, dan konteks masyarakat di sekitarnya.

Karena itu, masjid-masjid kampus sudah sewajarnya berada di garis terdepan dalam mengantisipasi perkembangan zaman dan perubahan-perubahan di masyarakat. Antisipasi ini kemudian diejawantahkan dalam bentuk gagasan-gagasan baru, agar dakwah pada khususnya dan umat Islam pada umumnya dapat beradaptasi dengan aneka perkembangan dan perubahan tersebut.

Masjid-masjid kampus terus berupaya untuk berada pada posisi terdepan sebagaimana tersebut di atas. Dalam upayanya mewujudkan visi tersebut, para aktivis masjid di berbagai kampus hingga saat ini telah menelurkan aneka gagasan, inovasi dan rintisan program dakwah.

Akan tetapi, aneka gagasan, inovasi dan rintisan tersebut secara sistematis perlu dihimpun, dievaluasi dan dikaji, serta kemudian disebar kepada semua pihak yang membutuhkannya. Dengan demikian, ruang-ruang komunikasi atau tukar pikiran yang telah disinggung di atas, tidak hanya terbangun secara internal di dalam masing-masing masjid kampus, akan tetapi juga dengan jejaring masjid-masjid kampus bahkan masjid-masjid lain pada umumnya.

Prosiding yang berada di tangan pembaca sekalian ini, adalah hasil dari upaya awal menghimpun dan menyebarkan gagasan-gagasan tersebut di atas. Upaya ini dijalankan lewat kegiatan Seminar Ilmiah Masjid yang pertama, pada Sabtu, 12 Oktober 2019 yang lalu. Seminar ini adalah kerjasama YPM Salman ITB, Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI), dan Keluarga Mahasiswa Islam (Gamais) ITB. Kegiatan sejenis di masa depan akan terus diisi dengan pemaparan dan diskusi mengenai hasil kajian model-model program dakwah ke masyarakat, baik yang telah dilaksanakan masjid kampus maupun masjid/komunitas Muslim yang lain. Seminar ini diharapkan menjadi ajang tukar pikiran dan penyebaran gagasan-gagasan dakwah, bukan hanya dalam mengatasi persoalan-persoalan kontemporer melainkan juga demi membangun peradaban masa depan yang lebih baik.

Panitia Seminar Ilmiah Masjid I – 1441 H/2019 M

Daftar Isi

Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Human Literacy dari Masjid untuk Mengembangkan Modal Insani (Syamril, ST, M.Pd. VP of Organizational Development & Human Capital Strategy Kalla Group)	1
Masjid yang Berkeadaban (Faiz Manshur Ketua Yayasan Odesa Indonesia, Bandung)	8
Integrasi Generasi Muslim Tanpa Masjid: Kajian Arsitektur Masjid Kampus UMS (Andika Saputra Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta)	13
Pengelolaan Modal Insani: Studi Kasus: Personal Coach di Masjid (Basuki Senosetianto S. Masjid Al-Hikmah Holis, Bandung)	23
Rancangan Sinergi Usaha Antar Jamaah Masjid untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha (Ir. Sjamsuridjal, M.M. Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pasundan, Bandung)	27
Perencanaan Strategis Masjid dan Forum Masjid: Upaya Transformasi Organisasi dalam Implementasi Program dan Hasil yang Berkesinambungan (Adiadwan Herrawan Forum Masjid & Mushalla BSD dan Sekitarnya (FMMB))	37
Penting dan Mendesak Menghadirkan Manajemen Strategis untuk Menyiapkan dan Membentuk Kepemimpinan Berbasis Komunitas Masjid (Singih Budihartono Dewan Kemakmuran Masjid Baitul Muttaqin, Bumi Serpong Damai (BSD))	56
Film sebagai Media Dakwah Utama untuk Generasi Z (Iqbal Alfajri Salman Film Academy, Bandung)	63
Peran Karakter Pemimpin dalam Mengelola Masjid yang Memiliki Jamaah Aliran Pemikiran "Assunnah" dan "Ahlussunnah Waljamaah" (Abdul Chalim DKM Jabal Rahmah, GBR I, Cilame, Ngamprah, Bandung Barat)	68
Profil Pemahaman Guru terhadap Best Practice (Program Keprofesian Berkelanjutan) dalam Pembelajaran (Mamat Arohman Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB, Bandung)	80
Masjid sebagai Lembaga Pendidikan Populis (Abdul Holik Yayasan Nurul Asror, Subang)	83
Kebutuhan Belajar Pemuda Fase Persiapan Pra Nikah: Review Evaluasi Kirkpatrick Level 1 Sekolah Pra Nikah (SPN) Salman ITB (Rahmiati Bidang Dakwah Salman ITB, Bandung)	89
Sinergitas Masjid Kampus dan Masjid Sekitarnya dalam Peneguhan Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (Miftahulhaq Takmir Masjid K.H. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	94
Grand Design Kaderisasi Masjid Kampus sebagai Acuan Utama dalam Pembinaan Spiritual, Sosial, Intelektual, dan Professional Kader (Muthi Fatimah Nur Masjid Salman ITB, Bandung)	100
Strategi Dakwah Menghadapi Generasi Z di Era Now (Abdul Ghofur Dewan Kemakmuran Masjid Al-Fattah, UNISMA 45 Bekasi)	104
Unit Kegiatan Mahasiswa di Masjid Kampus sebagai Wadah Aktualisasi Diri dan Strategi Menghidupkan Masjid (Asa Ayazida Aunu Robby Masjid Salman ITB)	108
Model Pembinaan Spiritual Mahasiswa Kerjasama Mata Kuliah Agama Islam dengan Masjid Kampus (Romi Sangaji, S.T. YPM Salman, Bandung)	112
Strategi Membangun Sinergi Forum Masjid Mushola BSD Di Tangerang Selatan (Tursilo Prihandoko Forum Masjid Mushola Bsd (FMMB) Tangerang Selatan, Banten)	116

Tafsir Salman dan Kontribusinya dalam Kajian Tafsir di Era Kontemporer (Rahman Hakim Dosen Bahasa Arab di P2B UIN Sunan Ampel, Surabaya)	120
Menyandingkan Ijtihad, Fatwa dan Nubuat dalam Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Masjid (Fauzan A. Noe'man Tim Arsitek YPM Salman ITB, Bandung).....	124
Arsitektur dan Struktur Masjid dan Tantangan sekaligus Peluang pada Usaha Mitigasi Gempa di Indonesia. (Abdul Haris Pesantren Teknik Sipil, Bandung)	130
Perancangan Model Pemanenan Air Hujan dan Pemanfaatan Kembali Air Wudhu di Kompleks Masjid Salman ITB (Siti Aisyah Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, Bandung)	137
Tipologi Bentuk dan Elemen Estetik Arsitektur Masjid dalam Sejarah Peradaban Islam: Tinjauan Umum Desain Masjid dalam Konteks Sejarah. (Adiadwan Herrawan Forum Masjid & Mushalla BSD dan Sekitarnya/FMMB)	146
Analisis Potensi & Preferensi Wakaf Jamaah Salman ITB – Studi Kasus Peningkatan Nilai Wakaf melalui Program Wakaf 4 in 1 (Muhammad Kamal Muzakki Rumah Amal Salman)	155
Ibadah Mahdhah Nyaman Bersama Masjid Kampus Undip (L.D. Mahfudz Masjid Kampus Universitas Diponegoro)	159
Sinergi Pengelolaan Dana Masjid dan Aset Wakaf untuk Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Umat (Nining Islamiyah S2 Akuntansi, International Islamic University Malaysia).....	164
Kajian Potensi Pengembangan Masjid sebagai Objek Wisata Halal (Budi Faisal Magister Arsitektur Lanskap, SAPPK, ITB).....	169
Analisis Potensi dan Pemanfaatan Dana Non-Halal di Indonesia (Muhammad Kamal Muzakki Rumah Amal Salman)	173
Penerapan Teknologi Informasi Berbasis PSAK 45 untuk Pengurus Rumah Ibadah di Kubu Raya (Khamim Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat).....	179
Studi Pendahuluan Imunokimia untuk Mendeteksi Adanya Lard (Dina Sujana Halal Center Salman ITB,Bandung).....	184
Analisis Variabel Makroekonomi terhadap Estimasi Nilai Cadangan Dana Zakat yang Proporsional (Muhammad Kamal Muzakki Rumah Amal Salman)	189

Susunan Redaksi

Editor Kepala: Salim Rusli (Penerbit Salman ITB)

Editor Pelaksana: Aditya Firman Ihsan, Nurul 'Aisyah Salman (Kamil Pascasarjana ITB)

Dewan Editor: Prof.Ir. Hermawan Kresno Dipojono, MSEE, Ph.D, Prof.Dr. Suwarno, Prof.Dr.rer.nat. Umar Fauzi, Prof.Dr. Yazid Bindar

Asisten Editor: Hafiz Pradana Gemilang, Yasni Novi Hendri, Muhammad Ridhwan, Saudiah Mawaddah, Abdurrahman Adam, Ryna Aulia Falamy, Rifqi Alhanif, Meri Analisis, Eskarani Tri Pratiwi, Nendry Nurramdani Solihah, Zarah Arwieny Hanami, Putri Faradilla, Nur Desri Srah Putri, Eka Kartika

Layout: Alfi Maryam Hakim & Syntia Apriliyan

Desain Sampul: Alfi Maryam Hakim

Alamat Redaksi: Salman Reading Corner Gd. Kayu It. 1 Komp. Masjid Salman ITB Jl. Ganesa No. 7 Bandung 40132 | e-mail: studia.humanika@salmanitb.com

RUNDOWN SEMINAR ILMIAH MASJID I – 1441 H/2019 M

No.	Uraian Kegiatan	Pengisi	Durasi (WIB)	Lokasi
1.	Registrasi ulang Sesi Pagi	Panitia	08.00-08.45	Selasar Salman ITB
PEMBUKAAN				
2.	Pembukaan oleh MC	MC & Panitia	08.45-08.47	GSG Atas Salman
	Tilawah		08.47-08.51	
	Lagu Indonesia Raya		08.51-08.55	
	Sambutan Ketua Umum YPM Salman ITB	Prof.Dr. H. Suwarno, MT	08.55-09.00	
SESI PAGI				
3.	<i>Keynote Speech</i>	Prof. Hermawan K.D.	09.00-09.15	GSG Atas Salman
DISKUSI PANEL: “Peran Masjid dalam Mempersiapkan Bangsa Menghadapi Tantangan Masa Depan”				
4.	SESI I (Pemaparan)	Prof. Yazid Bindar, Faiz Manshur, Syamril, ST, M.Pd. <u>Moderator:</u> Dr. Agus S. Ekomadyo, MT	09.15-10.45	GSG Atas Salman
	<i>Coffee Break</i>	Panitia	10.45-11.00	
	SESI II (Tanya Jawab)	Moderator	11.00-11.30	
5.	Penutupan Sesi Pagi & foto bersama	Panitia	11.30-11.45	
6.	Istirahat, sholat dan makan siang	Panitia	11.45-13.00	GSS A, B, D, & E
SESI SIANG-SORE				
7.	Registrasi ulang Sesi Siang	Panitia	12.45-13.15	GSS A, B, D, & E
8.	Pembukaan presentasi di tiap ruangan	Moderator/ <i>Chairman</i> tiap ruangan	13.15-13.20	GSS A, B, D, & E
9.	Presentasi makalah (paralel di kelas)	Pemakalah	13.20-14.40	GSS A, B, D, & E
10.	<i>Coffee Break</i> & shalat Ashar	Panitia	14.40-15.15	GSS A, B, D, & E
11.	Lanjutan presentasi makalah	Pemakalah	15.15-16.15	GSS A, B, D, & E
12.	Penutup	Moderator/ <i>Chairman</i> tiap ruangan	16.15-16.25	GSS A, B, D, & E

JUDUL MAKALAH & PENYAJI

Kode	Judul Makalah	Penulis
A-01	Strategi Dakwah Menghadapi Generasi Z di Era <i>Now</i>	Abdul Ghofur - Dewan Kemakmuran Masjid Al-Fattah, UNISMA 45 Bekasi - alingghofur6@gmail.com
A-02	Integrasi Generasi Muslim Tanpa Masjid: Kajian Arsitektur Masjid Kampus UMS	Andika Saputra - Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta - andika.saputra@ums.ac.id
A-03	Film sebagai Media Dakwah Utama untuk Generasi Z	Iqbal Alfajri, S.Sn, M.Ds - Salman Film Academy, Bandung - alfajriiqbal05@gmail.com
A-04	Unit Kegiatan Mahasiswa di Masjid Kampus Sebagai Wadah Aktualisasi Diri dan Strategi Menghidupkan Masjid	Asa Ayazida Aunu Robby - Masjid Salman ITB, Bandung - yazidibnahmad@gmail.com
A-05	Pengelolaan Modal Insani: Studi Kasus <i>Personal Coach</i> di Masjid	Basuki Senosetianto S. - Masjid Al Hikmah Holis, Bandung - karkuun@gmail.com

A-06	Model Pembinaan Spiritual Mahasiswa Kerjasama Mata Kuliah Agama Islam dengan Masjid Kampus	Romi Sangaji, ST - YPM Salman, Bandung-romisangaji@gmail.com
A-07	<i>Grand Design</i> Kaderisasi Masjid Kampus sebagai Acuan Utama dalam Pembinaan Spiritual, Sosial, Intelektual, dan Profesional Kader	Muthi Fatimah Nur, Luthfie Maula Alfianto - Masjid Salman ITB, Bandung - luthfie.maula@gmail.com
B-01	Perencanaan Strategis Masjid dan Forum Masjid: Upaya Transformasi Organisasi dalam Implementasi Program dan Hasil yang Berkesinambungan	Adiadwan Herrawan - Forum Masjid & Mushalla BSD dan Sekitarnya (FMMB), Serpong, BSD Kota Santri, Tangerang Selatan - adiadwan@yahoo.com
B-02	Penting dan Mendesak Menghadirkan Manajemen Strategis untuk Menyiapkan dan Membentuk Kepemimpinan Berbasis Komunitas Masjid	Singgih Budihartono Ak MS.i, Budi Isnandar, Nurul Anwar - Dewan Kemakmuran Masjid Baitul Muttaqin, Bumi Serpong Damai (BSD) Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten - semestasalam@gmail.com
B-03	Strategi Membangun Sinergi Forum Masjid Mushola BSD di Tangerang Selatan	Tursilo Prihandoko, Ajid Bangun, Mochamad Bachrum - Forum Masjid Mushola Bsd (FMMB) Tangerang Selatan, Banten - tursilo.phd@gmail.com
B-04	Peran Karakter Pemimpin dalam Mengelola Masjid yang Memiliki Jamaah Aliran Pemikiran <i>Assunnah</i> dan <i>Ahlussunnah Waljamaah</i>	Abdul Chalim, ST - Yayasan Wakaf Cendekia Indonesia Bandung Barat - chalim.star@gmail.com
B-05	Profil Pemahaman Guru terhadap <i>Best Practice</i> (Program Keprofesian Berkelanjutan) dalam Pembelajaran	Mamat Arohman, Palupi, Reny - Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB, Bandung - ma2tart87@gmail.com
B-06	Kebutuhan Belajar Pemuda Fase Persiapan Pra Nikah: <i>Review</i> Evaluasi Kirkpatrick Level 1 Sekolah Pra Nikah (SPN) Salman ITB	Rahmiati, Jajat Ardiwinata, Yedi Purwanto - Bidang Dakwah Salman ITB, Bandung - rahmiatirusli@upi.edu
B-07	Tafsir Salman dan Kontribusinya dalam Kajian Tafsir di Era Kontemporer	Rahman Hakim - UIN Sunan Ampel, Surabaya - amanghakim88@gmail.com
D-01	Menyandingkan Ijtihad, Fatwa dan Nubuat dalam Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Masjid	Fauzan A. Noe'man, Tedy Y. Ramadin - Tim Arsitek YPM Salman ITB, Bandung - mastendyyramadin@gmail.com
D-02	Arsitektur dan Struktur Masjid dan Tantangan sekaligus Peluang pada Usaha Mitigasi Gempa di Indonesia	Abdul Haris, Degi Surta Yogi - Pesantren Teknik Sipil, Bandung dan Mahasiswa Pasca Sarjana ITB, Bandung - oowaais@yahoo.com
D-03	Perancangan Model Pemanenan Air Hujan dan Pemanfaatan Kembali Air Wudhu di Kompleks Masjid Salman ITB	Siti Aisyah, Muhamad Permana Laksana, Salim Rusli, Teddy Tedjakusuma - Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, Bandung - aisyahdjatim2101@gmail.com
D-04	Tipologi Bentuk dan Elemen Estetik Arsitektur Masjid dalam Sejarah Peradaban Islam sebagai Tinjauan Umum Perancangan Masjid Modern dalam Konteks Sejarah	Adiadwan Herrawan - Forum Masjid & Mushalla BSD dan Sekitarnya (FMMB), Serpong, BSD Kota Santri, Tangerang Selatan - adiadwan@yahoo.com

D-05	Kajian Potensi Pengembangan Masjid Sebagai Objek Wisata Halal	Nurul Aisyah Salman, Muhammad Anwan Burhani - Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung dan Program Studi Rancang Kota, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan ITB - nurulaisyah.salman@gmail.com
D-06	Studi Pendahuluan Imunokimia Untuk Mendeteksi Adanya <i>Lard</i> (Lemak Babi)	Dina Sujana, Khairiah, Adnan Afandi, Mita Ramadiyanti - Halal Center Salman ITB, Universitas Muhammadiyah Bandung, Universitas Bandung Raya - dinasujana@gmail.com
E-01	Sinergi Pengelolaan Dana Masjid dan Aset Wakaf untuk Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Umat	Nining Islamiyah - Mahasisiwi S2 Akuntansi, International Islamic University Malaysia Pengelola Waqf Center for Indonesian Development and Studies (WaCIDS) - nining.islamiyah@gmail.com
E-02	Analisis Potensi & Preferensi Wakaf Jamaah Salman ITB – Studi Kasus Peningkatan Nilai Wakaf melalui Program Wakaf 4 in 1	Muhammad Ridhwan, Khirzan Noe'man, Ryan Faisal, Corina Indrianti - Badan Wakaf Salman, Masjid Salman ITB, Kota Bandung - mridhwan38@gmail.com
E-03	Rancangan Sinergi Usaha Antar Jamaah Masjid untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha	Ir. Sjamsuridjal, MM - Dosen Tetap pada Univ. Nasional Pasim, Bandung - irhsyamsurijal@gmail.com
E-04	Analisis Potensi dan Pemanfaatan Dana Non-Halal di Indonesia	Muhammad Kamal Muzakki, Romi Hardiansyah, Jajang Warya Mahri, Aas Nurasyiah – Rumah Amal Salman ITB – kamal.muzakki@salmanitb.com
E-05	Analisis Variabel Makroekonomi terhadap Estimasi Nilai Cadangan Dana Zakat yang Proporsional	Muhammad Kamal Muzakki, Romi Hardiansyah, Jajang Warya Mahri, Aas Nurasyiah – Rumah Amal Salman ITB – kamal.muzakki@salmanitb.com
E-06	Masjid sebagai Lembaga Pendidikan Populis	Abdul Holik - Yayasan Nurul Asror, Subang - abdulholiq20@ymail.com
E-07	Sinergitas Masjid Kampus dan Masjid Sekitarnya dalam Peneguhan Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Miftahulhaq - Takmir Masjid K.H. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta - miftahulhaq@umy.ac.id
E-08	Ibadah <i>Mahdhah</i> Nyaman Bersama Masjid Kampus Undip	Luthfi D. Mahfudz, L. Gunawan, Y. Muna dan S. Nirmolo - Masjid Kampus Universitas Diponegoro, Dosen Universitas Diponegoro Semarang - inditik@yahoo.com
E-09	[Makalah Poster]: Penerapan Teknologi Informasi Berbasis PSAK 45 untuk Pengurus Rumah Ibadah di Kubu Raya	Khamim, Endang Kusmana, Bob Mustafa, Wahyudi, Dr. H. Baidillah Riyadhi, Mahyus, Qisthi Ardhi - Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat - khamim.sahid@gmail.com

JADWAL PRESENTASI MAKALAH UNDANGAN (CALL FOR PAPERS)

Waktu	GSS A	GSS B	GSS D	GSS E
12.45-13.15	Registrasi Ulang			
13.15-13.20	Pembukaan oleh MC			
13.20-13.40	Presentasi A-01	Presentasi B-01	Presentasi D-01	Presentasi E-01
13.40-14.00	Presentasi A-02	Presentasi B-02	Presentasi D-06	Presentasi E-02
14.00-14.20	Presentasi A-03	Presentasi B-03	Presentasi D-03	Presentasi E-03
14.20-14.40	Presentasi A-04	Presentasi B-04	Presentasi D-04	Presentasi E-04
14.40-15.15	Break Ashar			
15.15-15.35	Presentasi A-05	Presentasi B-05	Presentasi D-05	Presentasi E-05
15.35-15.55	Presentasi A-06	Presentasi B-06	Presentasi D-02	Presentasi E-06
15.55-16.15	Presentasi A-07	Presentasi B-07	Presentasi E-07	Presentasi E-08
16.15-16.25	Penutup			

Keterangan: presentasi maksimal 20 menit, 15 menit pemaparan dan 5 menit tanya jawab

Penerapan Teknologi Informasi Berbasis PSAK 45 untuk Pengurus Rumah Ibadah di Kubu Raya

Khamim¹, Endang Kusmana¹, Bob Mustafa¹, Wahyudi¹, Dr. H. Baidillah Riyadhi¹, Mahyus¹,
Qisthi Ardhi¹

¹*Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat.*
khamim.sahid@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan akuntansi bagi rumah ibadah masih belum dilakukan dengan benar dan tepat. Bertambah dan berkembangnya rumah ibadah menuntut kredibilitas para pengurus rumah ibadah. Pengelolaan dana rumah ibadah dihimpun dari masyarakat yang semestinya digunakan tepat sasaran sesuai fungsi dan kebutuhan rumah ibadah tersebut. Sedangkan, penerapan akuntansi dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Disamping itu, praktik akuntansi rumah ibadah dapat mempersempit kesenjangan informasi antara oleh pengelola rumah ibadah di daerah Kabupaten Kubu Raya dengan masyarakat sekitarnya. Peningkatan kredibilitas pengurus rumah ibadah dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan praktik akuntansi organisasi rumah ibadah. Kegiatan ini tidak hanya penting bagi para pengurus rumah ibadah akan tetapi juga bagi POLNEP dan juga masyarakat sebagai para pemakai laporan keuangan. Bagi para pengurus rumah ibadah mereka akan memiliki kemampuan baru yang lebih mumpuni untuk mengelola rumah ibadah. Bagi POLNEP hal ini merupakan sarana untuk menyalurkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara bagi masyarakat, laporan keuangan ini akan sangat membantu mereka dalam mengontrol tanggungjawab pengurus rumah ibadah terhadap donasi yang telah diterima.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, PSAK 45, Rumah Ibadah

1. Pendahuluan

Organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi yang tidak bertujuan mencari laba misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan (Jusup, 2005). Organisasi tersebut juga membutuhkan informasi akuntansi seperti halnya organisasi yang bertujuan mencari laba. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan karena mereka harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya utilitas seperti listrik, telepon, air serta urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut berkaitan dengan akuntansi.

Manajemen keuangan organisasi masjid adalah usaha yang dilakukan pengelola masjid dalam menggunakan dana umat sesuai dengan ketentuan dalam ajaran agama dan kepentingan umat beragama, serta bagaimana memperoleh dana dari umat dengan cara-cara yang dibenarkan oleh ajaran agama. Pendanaan rumah ibadah berasal dari sumbangan para jamaah. Karena terdapat kecenderungan para penyumbang ingin mengetahui seberapa besar peran uang yang mereka sumbangkan dapat membantu organisasi itu, maka diperlukannya kejelasan dalam penggunaan dana sumbangan. Oleh karena itu, akuntansi perlu juga diterapkan pada organisasi rumah ibadah. Dasar penggunaan sistem akuntansi dalam organisasi nirlaba rumah ibadah ini adalah PSAK 45 tahun 2011.

Masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba juga mempunyai kewajiban dalam menyajikan laporan keuangan sebagai organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang Organisasi Nirlaba. Dinyatakan dalam standar tersebut bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkannya kepada para pemakai laporan keuangan. Untuk itu masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid yang akurat dibutuhkan penerapan akuntansi. Peranan akuntansi dalam hal ini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan masjid.

Pengendalian keuangan berkaitan dengan strategi pengurus masjid dalam menghimpun dana dan mengelola dana tersebut untuk kepentingan umat yang dijalankan secara terencana, terukur, serta terkontrol. Pengendalian keuangan ini meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Adanya unit atau orang yang bertanggung jawab dalam hal keuangan Dalam organisasi, baik besar atau kecil, harus ada unit atau orang tertentu yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Tidak dibolehkan terjadi setiap orang bertindak sebagai bendahara. Semua aliran dana masuk dan keluar hanya dilakukan lewat satu pintu.
2. Adanya anggaran sebagai alat pengendalian, anggaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur

atau alat pembanding dalam mengevaluasi kegiatan.

3. Adanya kebijakan yang jelas, sehingga dapat menghindarkan pengeluaran dan penggunaan dana oleh pihak-pihak yang tidak berkompeten.
4. Pelaporan sebagai sarana pengendalian keuangan, laporan yang dipublikasikan merupakan sarana pengendalian keuangan yang melibatkan bukan hanya atasan/pengurus melainkan juga seluruh masyarakat.
5. Pencatatan, yang sangat diperlukan untuk setiap transaksi keuangan agar dapat ditelusuri.
6. Prosedur pencatatan, setiap penerimaan atau pengeluaran harus melalui prosedur untuk menghindari penerimaan atau pengeluaran yang tidak sesuai.
7. Personalia, agar suatu organisasi berjalan dengan baik, dibutuhkan orang-orang yang mengisi berbagai posisi. Pengelola yang amanah dan profesional merupakan unsur utama dalam pengendalian. Sebaik apapun unsur-unsur yang lain tidak akan banyak berarti tanpa pengelola yang memiliki akidah yang lurus dan akhlak yang mulia.
8. Audit internal, berbagai kesalahan bisa saja terjadi dalam suatu proses, audit internal diharapkan dapat menghindarkan penyimpangan-penyimpangan karena kelalaian maupun kesengajaan baik terkait dengan syariah maupun etika umum yang berlaku di masyarakat.

Teknologi informasi yang ada saat ini, jika kita tahu cara memanfaatkannya, dapat membantu setiap pekerjaan termasuk mengelola pencatatan akuntansi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Kemampuan penggunaan teknologi informasi saat ini sangat dibutuhkan, hampir setiap elemen kehidupan kita bersentuhan dengan teknologi. Dalam kaitannya dengan pengendalian keuangan, teknologi informasi dapat membantu memenuhi tuntutan masyarakat untuk memberikan laporan pertanggungjawaban keuangan kepada publik. Dengan pelaporan secara elektronik maka data akan lebih mudah dikelola. Misalnya pada saat pencarian, melakukan pengelompokan, analisis data termasuk menghemat ruang penyimpanan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi bersifat ramah lingkungan karena tidak perlu lagi menggunakan kertas.

Berdasarkan pemaparan di atas, ditemukan masih terdapat *lag* (kesenjangan) teori saat ini dengan dunia akuntansi dalam praktik. Dalam program ini yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana mengaplikasikan PSAK 45 ke dalam teknologi informasi akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan rumah ibadah?

Metode Penerapan Teknologi Informasi

Sistem yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan penerapan teknologi informasi ini adalah menggunakan metode pelatihan, praktik, evaluasi dan tindakan korektif.

(1) Pelatihan akan dilakukan pertama-tama untuk memberikan pemahaman sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan praktik umum akuntansi di organisasi rumah ibadah
Pengenalan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut:
 - a. Mengenalkan praktik riil proses pencatatan akuntansi yang tersedia dari transaksi akuntansi yang dihasilkan dalam proses kegiatan jemaah masjid. Termasuk disini diuraikan kelemahan – kelemahan dari praktik akuntansi yang dilaksanakan masjid selama ini.
 - b. Mengenalkan kompetensi dasar yang sebenarnya dibutuhkan dalam pengelolaan masjid. Dalam hal ini nantinya akan mengacu kepada PSAK 45.
- 2) Metode penyusunan laporan keuangan dari data yang tersedia
 - a. Mengenalkan konsep dan proses bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mendasarkan pada data yang ada dari suatu entitas yang tidak menyelenggarakan praktik akuntansi berdasarkan PSAK 45.
 - b. Praktik pemanfaatan teknologi akuntansi sederhana untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.

(2) Setelah sesi pelatihan dilakukan maka akan dilaksanakan **praktik mandiri**. Pada tahap di atas praktik menggunakan modul yang sudah disiapkan oleh panitia. Namun dalam praktik mandiri peserta diminta untuk mengerjakan kasus sendiri-sendiri tanpa menggunakan modul.

(3) **Evaluasi** lalu akan diberikan terhadap hasil yang diperoleh setelah menuntaskan praktik mandiri.

(4) Terakhir akan dilakukan tindakan **korektif** untuk memperbaiki pekerjaan mereka apabila ditemukan masih terdapat ketidaksesuaian dengan kaidah, prosedur, dan peraturan akuntansi/perpajakan. Dengan metode seperti maka Penulis yakin tujuan kegiatan akan tercapai.

2. Hasil Kegiatan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan survei dan pemetaan tempat dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Sebelum melaksanakan kegiatan Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kubu Raya. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari Kemenag Kabupaten Kubu Raya, Tim menyurati Kemenag untuk membantu memfasilitasi mendapatkan peserta yang relevan. Pertimbangannya adalah Kemenag tentulah memiliki database nama-nama masjid di Kubu Raya. Selain itu, Tim PPM menyiapkan bahan pelatihan dan persiapan *website* untuk pelatihan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diadakan selama 2 (dua) hari, yaitu tanggal 26 s.d.

27 September 2019 bertempat di Aula Kementerian Agama Kabupaten Kubu Raya. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 30 peserta yang berasal dari berbagai masjid di Kubu Raya. Para pengurus masjid yang mengikuti kegiatan ini tersebar di Kabupaten Kubu Raya dari Masjid Baitul Karim, Masjid Baitul Amanah, Masjid Darussalam, Masjid Jami Baiturrahman, Masjid Asy-Syakirin, Masjid Jama'atus Shalihin, Masjid Baiturrahim, Masjid Awaluddin, Masjid Istiqomah, Masjid Nurul Huda, Masjid Istikmal, Masjid Nurul Wahid, Masjid Al-Hidayah, Masjid Al-Barokah, Masjid Nurul Huda.

Kegiatan tersebut dibagi menjadi pelatihan dan pemaparan materi dan selanjutnya praktek penggunaan *website* untuk rumah ibadah, yaitu masjidku.org. Sebelum kegiatan berlangsung, *website* yang akan digunakan pada kegiatan PPM diuji coba terlebih dahulu. Tujuannya agar pada saat kegiatan *website* tersebut sudah siap untuk digunakan. Uji coba tersebut dilakukan pada Selasa, 24 September 2019 terhadap 10 orang pengguna, yaitu perwakilan dari HMJ Akuntansi Polnep.

Uji coba *website* tersebut dilakukan mulai dari pembuatan Akun Masjid sampai pencatatan transaksi keuangan. Tim PPM sebelumnya telah menyediakan *Case Study* yang akan digunakan pada saat pencatatan di *website* masjidku.

Selama kegiatan PPM berlangsung, materi yang disampaikan mencakup, **Sikap Amanah dalam mengelola keuangan masjid** yang disampaikan oleh Khamim selaku Ketua Pelaksana, **Akuntansi dalam Perspektif Agama Islam** yang disampaikan oleh Baidhillah Riyadhhi, dan mengenai **PSAK 45 sebagai Pengantar Pengelolaan Website Masjidku**. Setelah pemaparan materi maka dilanjutkan dengan Praktik Mandiri mengenai **Teknik Pengelolaan Keuangan Berbasis Website** yang disampaikan oleh Zulham Al-Farizi.



Gambar 1 Uji Coba *Website* Masjidku



Gambar 2 Pemaparan Materi oleh Tim PPM Polnep

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan PPM ini sampai berakhir. Semangat dan rasa ingin tahu peserta mengenai akuntansi terutama dalam pengelolaan *website* tersebut sangat baik. Pengelolaan keuangan berbasis *website* ini bertujuan untuk memudahkan para pengelola masjid dalam mempertanggung jawabkan keuangan yang diterima maupun digunakan. Karena itu, kegiatan PPM ini sangat bermanfaat baik bagi pengelola masjid maupun masyarakat.



Gambar 3. Peserta dan Pelaksana kegiatan

Setelah kegiatan PPM ini dilaksanakan, terlihat adanya perubahan pola pikir dan pengembangan wawasan mengenai Pengelolaan Akuntansi Berbasis *Website*. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan. Pada saat pelatihan penggunaan *website* peserta juga didampingi oleh perwakilan HMJ Akuntansi yang memudahkan para peserta dalam pembuatan akun masjid, pembuatan daftar akun, pengisian saldo sampai pencatatan transaksi keuangan hingga dapat menampilkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan aktivitas.

3. Kesimpulan

3.1. Kesimpulan

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi kegiatan pelatihan dengan menanyakan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan. Kualitas sarana dan fasilitas pendukung kegiatan PPM dikategorikan sangat baik, pemilihan materi dan pembahasan juga

dikategorikan baik. Tim juga memberikan pertanyaan terbuka mengenai apa yang mereka sukai dalam kegiatan ini. Jawaban mereka dapat dikelompokkan dalam lima kategori:

1. Praktik langsung bukan sekedar teori
2. Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami
3. Tutor yang *friendly* (sopan & mudah dipahami)
4. Lain-lain (seperti topik perpajakannya, tempat kegiatan dll)
5. Tidak menjawab

Apa yang mereka harapkan dan usulkan untuk kegiatan sejenis di masa datang? Sebanyak 40% menjawab agar kegiatan seperti ini dilaksanakan kembali. Kemudian 35% menyatakan agar kegiatan ini ditambah waktunya, 15% mengatakan agar kegiatan ini diikuti tindak lanjut seperti pendampingan. Sedangkan sisanya 10% memberikan saran dan perbaikan seperti kualitas cetakan modul yang lebih baik, kemudian ada juga yang menyarankan agar modul dipraktikkan langsung kepada peserta.

Setelah kegiatan PPM ini dilaksanakan, sebagian besar pengelola masjid menjadi paham pencatatan transaksi yang lebih mudah dan efektif serta transparan menggunakan *website* masjidku.org.

3.2. Saran

Sebaiknya terjadi proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berkesinambungan bagi para pengelola masjid. Diharapkan seluruh masjid dapat menggunakan *website* masjidku.org agar transparansi keuangan mereka dapat diketahui oleh seluruh jamaah dan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas kasih sayang dan rahmat-Nya pengabdian kepada masyarakat telah tunai dilaksanakan tanpa ada kendala yang berarti, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Atas selesainya penelitian ini Tim PPM ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Direktur Politeknik Negeri Pontianak, Bapak Ir. H M. Toasin Asha, M.Si
2. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak, Bapak Dr. Ardi Marwan atas dukungan selama proses penelitian.
3. Kepala Sub Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Bapak Sutriyatna, ST., MT
4. Kepada pihak – pihak yang telah bersedia membantu dalam proses kegiatan PPM ini.

Tentu saja Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu Tim PPM sangat terbuka untuk menerima kritik maupun saran perbaikan bagi laporan penelitian ini, maupun saran untuk penelitian yang akan mendatang. Kritik dan saran dapat disampaikan melalui khamim.sahid@gmail.com atau lewat nomor telepon 0812 5762 132. Akhirnya semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.

Daftar Pustaka

- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45: Pelaporan Keuangan untuk Entitas Nirlaba. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Indra Bastian. 2007. Akuntansi Yayasan dan lembaga Publik. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- [3] Nainggolan, P. 2005. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [4] Ramadhan, Noval. 2014. Komputer Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Alam Pekerjaan, Zahir Accounting, Jakarta.
- [5] Suwardjono. 2011. Akuntansi Pengantar 1: proses penciptaan data, pendekatan sistem, Yogyakarta BPFE, 2011.
- [6] Trianto, Arvin & Bastian, Saputra. 2012. MYOB versi 18. Penyelesaian Kasus Pendekatan Bukti Transaksi.. Yogyakarta: Penerbit And



Seminar Ilmiah Masjid 1441 H/2019 M Meneguhkan Jatidiri Masjid sebagai Pusat Peradaban

KEYNOTE SPEECH
Prof. Dr. Nurhasanah N. Cholidah, MSEE, Ph.D.
Rector of Islamic Religious Studies Faculty, UIN Sunan Gunung Djati
Bandung, Bandung, Indonesia

DISKUSI PANELE
Peran Masjid dalam Masyarakat Bangsa
Menghadapi Tantangan ke Depan

- Ust. Prof. Dr. Muchlisin, M.A., Ph.D.
Candi Borobudur, Sekeloa, Kabupaten Blora, Jawa Tengah
- Ust. Syarif, ST, M.Pd.
Rector of Islamic Education
Faculty, UIN Sunan Gunung Djati
Bandung, Bandung, Indonesia
- Ust. R. M. M. M. M.
Rector of Islamic Education
Faculty, UIN Sunan Gunung Djati
Bandung, Bandung, Indonesia

PRESENTASI MAKALAH (CALL FOR PAPERS)

Sabtu, 12 Oktober 2019
pkl. 08.00-17.00 WIB
GSG & GSS
Kompleks Masjid Salman ITB

Link Materi Seminar :
bit.ly/Seminar_Ilmuah_Masjid_2019





SERTIFIKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Semoga Allah Swt. memberikan kebaikan yang sebesar-besarnya kepada:

Baidhillah Riyadhi

atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Seminar Ilmiah Masjid 1441 H/2019 M

Yang diselenggarakan oleh :

YPM Salman ITB bekerjasama dengan AMKI

Sabtu, 12 Oktober 2019

GSG dan GSS Masjid Salman ITB

Asosiasi Masjid Kampus Indonesia
(AMKI)



Hermawan K. Dipojono

Prof.Ir. Hermawan K. Dipojono, MSEE, Ph.D.
Ketua Umum

YPM Salman ITB



Suwarno

Prof.Dr. Suwarno, MT
Ketua Umum Pengurus